

Hubungan antara Pengalaman *Impostor* dengan Kematangan Karir pada Wanita Bekerja dan Tinjauannya dalam Islam

Nadia Athifa, 1602010037. Fakultas Psikologi, Universitas Yarsi, Jakarta.

Nadia_athifa93@hotmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wanita bekerja seiring dengan perkembangan nasional memancing beberapa penelitian terkait wanita bekerja. Salah satunya penelitian Clance & Imes (1978) mengenai *impostor phenomenon* atau pengalaman *impostor* yaitu suatu fenomena yang terjadi pada individu yang merasa kurang memiliki kemampuan tetapi dia mengatribusikan kesuksesan pada faktor diluar kemampuan dirinya. Setiap wanita bekerja ingin mencapai kesuksesan, kesuksesan seseorang ditandai dengan kematangan karir. Wanita bekerja dinilai mencapai kematangan karir jika dirinya sudah memilih dan meyakini karir yang dijalani sesuai dengan minat dan bakat. Wanita bekerja dinilai mencapai kesuksesan jika dapat mengatribusikan kesuksesan sesuai dengan kemampuan dirinya bukan berdasarkan faktor diluar kemampuan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pengalaman *impostor* dengan kematangan karir pada wanita bekerja dan tinjauannya dalam Islam. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling* dengan jumlah subjek 108 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu kuesioner pengalaman *impostor* yang dibuat sendiri dan *career maturity inventory-form c*. Penelitian ini menggunakan korelasi *spearman* karena sebaran data tidak normal dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *impostor phenomenon* dengan kematangan karir pada wanita bekerja pada tingkat hubungan yang rendah dengan nilai $r = -0,383$ dan nilai signifikansi 0,00. Menurut tinjauannya dalam Islam, tidak ada larangan untuk wanita bekerja karena tercermin langsung dari isteri nabi Muhammad SAW yaitu Siti Khadijah yang berprofesi sebagai pedagang sukses. Wanita bekerja diharapkan bisa mengatribusikan kesuksesan atas keyakinan, usaha, dan doa yang sudah dipanjatkan. Wanita bekerja hendaknya bekerja secara profesional dengan prinsip amar ma'ruf nahi munkar, bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab disetiap pekerjaan yang ditekuni. Jadi, wanita bekerja diperbolehkan bekerja dalam Islam, wanita bekerja diharapkan bisa memiliki kematangan karir dalam bekerja dengan mengatribusikan kesuksesan sesuai dengan usaha, doa dan keyakinan terhadap ketentuan-ketentuan kepada Allah SWT.

Kata kunci : Pengalaman *Impostor*, Kematangan Karir

The Relationship between Impostor's Experience with the Career Maturity and Review of Working Women in Islam

Nadia Athifa, 1602010037. Faculty of Psychology. Yarsi University, Jakarta

Nadia_athifa93@hotmail.com

ABSTRACT

The increasing quantity of working women in line with the national development of women's fishing some related research work. One of these studies is founded by Clance and Imes (1978) about impostor phenomenon or impostor's experience as a phenomenon that occurs in individuals who feel less ability but he attributed the success to factors beyond her capabilities. Every working woman wants to achieve success, the success of one's career is marked by maturity. Working women reach their career maturity when she had lived and believed their careers match to their interests and talents. Working women will achieve success if she can attribute the success according to her abilities rather than on factors beyond her capabilities. The purpose of this study was to examine the relationship between impostor's experience with career maturity and review working women in perspective of Islam. Sampling technique used in this research is incidental sampling with 108 subjects. This study used a questionnaire is a questionnaire that made Impostor own experience and career maturity inventory-form c. This study used a Spearman correlation because the data distribution is not normal, and the results showed that there was a significant negative correlation between impostor's experience with career maturity in working women at a low level of correlation with $r = -0.383$ and a significance value of 0.00. According to his review in Islam, there is no prohibition for women to work as reflected directly from the wife of the Prophet Muhammad SAW is Siti Khadijah, who works as a successful trader. Women's work is expected to attribute the success of the above beliefs, efforts, and prayers that have been said over. Women should work in a professional working with the principle of enjoining evil, earnest and responsible in every job that occupied. Thus, working women are allowed to work in Islam, working women are expected to have the maturity of a career in working with the appropriate attribute success to effort, prayer and belief of the provisions of Allah SWT.

Keywords: Experience Impostor, Career Maturity